



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA

SILABUS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET B
PAKET B SETARA SMP/MTs

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B SETARA SMP/MTs

MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencantumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar
NIP. 196402071985031005

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET B	
A. RASIONAL	1
B. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN SETELAH PESERTA DIDIK MEMPELAJARI BAHASA INDONESIA PAKET B DI PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH.....	2
C. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN SETELAH PESERTA DIDIK MEMPELAJARI BAHASA INDONESIA DI PAKET B	2
D. KERANGKA PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA INDONESIA DI PAKET B	2
E. PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	7
F. KONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN KEUNGGULAN DAN KEBUTUHAN DAERAH SERTA KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	11
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
A. TINGKATAN III (Setara Kelas VII-VIII SMP/MTs)	12
B. TINGKATAN IV (Setara Kelas IX SMP/MTs)	35

I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET B

A. RASIONAL

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (*listening, reading, viewing, speaking, and writing*) peserta didik. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa. Ketiga hal lingkup materi tersebut adalah bahasa (pengetahuan tentang Bahasa Indonesia); sastra (pemahaman, apresiasi, tanggapan, analisis, dan penciptaan karya sastra); dan literasi (perluasan kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan, khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis).

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*); bermakna (*meaningful*); dan bermanfaat untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini merupakan acuan bagi guru dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik mampu mengembangkan kepercayaan diri sebagai komunikator, pemikir (termasuk pemikir imajinatif), dan menjadi warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Silabus ini bersifat fleksibel. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia secara leluasa dapat membina dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan, hidup di lingkungan sosial, dan berkecakapan di dunia kerja.

B. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN SETELAH PESERTA DIDIK MEMPELAJARI BAHASA INDONESIA PAKET B DI PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

Setelah mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah diharapkan peserta didik mampu:

1. Berbahasa Indonesia dengan penekanan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis.
2. Mengembangkan kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis melalui media teks. Teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Pencapaian tujuan ini diwadhahi oleh karakteristik: cara pengungkapan tujuan sosial (yang disebut struktur retorika), pilihan kata yang sesuai dengan tujuan, dan tata bahasa yang sesuai dengan tujuan komunikasi.
3. Berkomunikasi dalam bentuk tulisan, lisan, atau multimodal (yakni teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer).

C. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN SETELAH PESERTA DIDIK MEMPELAJARI BAHASA INDONESIA DI PAKET B

Kompetensi yang diharapkan adalah peserta didik mampu:

PAKET A TINGKATAN I	PAKET A TINGKATAN II	PAKET B TINGKATAN III DAN IV	PAKET C TINGKATAN V DAN VI
Menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mengembangkan komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya	Menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mempelajari ilmu pengetahuan	Menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mengembangkan ilmu pengetahuan	Menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya secara kreatif dalam kehidupan sosial

D. KERANGKA PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA INDONESIA DI PAKET B

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan sejak Paket A hingga Paket C. Pada Paket A Tingkatan I Setara Kelas I, II, dan II SD/MI mata pelajaran Bahasa Indonesia mengintergrasikan muatan IPA dan IPS. Untuk Tingkatan V dan VI Setara kelas X, XI, dan XII SMA/MA/SMK/MAK, mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan untuk mata pelajaran Wajib dan mata pelajaran Peminatan.

Kerangka pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kompetensi kurikulum Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai teks. Dalam hal ini teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimodal (teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer);
2. Kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan Peserta didik dalam mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Untuk mencapai kompetensi tersebut Peserta didik melakukan kegiatan berbahasa dan bersastra melalui aktivitas lisan dan tulis, cetak dan elektronik, laman tiga dimensi, serta citra visual lain;
3. Lingkup materi mata pelajaran Bahasa Indonesia Tingkatan I sampai dengan Tingkatan XII atau setara dengan kelas I SD/MI sampai dengan kelas XII SMA/MA merupakan penjabaran 3 lingkup materi: bahasa, sastra, dan literasi;
4. Teks dalam pendekatan berbasis genre bukan diartikan--istilah umum-- sebagai tulisan berbentuk artikel. Teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan bertujuan sosial, baik lisan maupun tulis. Teks tersebut dapat dipetakan sebagai berikut.

GENRE	TIPE TEKS	LOKASI SOSIAL
Menggambarkan (<i>Describing</i>)	Laporan (<i>Report</i>): melaporkan informasi	Buku rujukan, dokumenter, buku panduan, laporan eksperimental (penelitian), presentasi kelompok
	Deskripsi: menggambarkan peristiwa, hal, sastra	Pengamatan diri, objek, lingkungan, perasaan, dll.
Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	Eksplanasi: menjelaskan sesuatu	Paparan, pidato/ceramah, tulisan ilmiah (populer)
Memerintah (<i>Instructing</i>)	Instruksi/Prosedur: menunjukkan bgm sesuatu dilakukan	Buku panduan/manual (penerapan), instruksi pengobatan, aturan olahraga, rencana pembelajaran (RPP), instruksi, resep, pengarahan/pengaturan
Berargumen (<i>Arguing</i>)	Eksposisi: memberi pendapat atau sudut pandang	(MEYAKINKAN/Mempengaruhi): iklan, kuliah, ceramah/pidato, editorial, surat pembaca, artikel Koran/majalah
	Diskusi	(MENGEVALUASI suatu persoalan dengan sudut pandang tertentu, 2 atau lebih)
	Respon/ <i>review</i>	Menanggapi teks sastra, kritik sastra, resensi

Menceritakan (<i>Narrating</i>)	Rekon (<i>Recount</i>): menceritakan peristiwa secara berurutan	Jurnal, buku harian, artikel Koran, berita, rekon sejarah, surat, log, garis waktu (<i>time line</i>)
	Narasi: menceritakan kisah atau nasehat	Prosa (Fiksi ilmiah, fantasi, fabel, cerita rakyat, mitos, dll.), dan drama
	Puisi	Puisi, puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)

Kompetensi terdiri atas 4 (empat) aspek, yaitu: Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tidak dirumuskan, tetapi merupakan hasil pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) dari Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan, sehingga perlu direncanakan pengembangannya. Kompetensi Sikap Spiritual dan sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Sedangkan Kompetensi Pengetahuan dan kompetensi Keterampilan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang lingkup materi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk setiap jenjang pendidikan ditunjukkan pada berikut ini:

PAKET A		
TINGKATAN I		
KELAS I	KELAS II	KELAS III
<ol style="list-style-type: none"> Membaca dan menulis permulaan Lambang bunyi vokal dan konsonan Kosakata anggota tubuh dan panca indra Kosakata kesehatan Kosakata berbagai jenis benda Kosakata peristiwa siang dan malam Ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk 	<ol style="list-style-type: none"> Ungkapan, ajakan, perintah, dan penolakan Kosakata dan konsep keanekaragaman benda Kosakata dan konsep lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Kosakata dan konsep lingkungan sehat dan tidak sehat Puisi anak Budaya santun (permintaan maaf/tolong) sebagai gambaran sikap hidup rukun 	<ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang perubahan wujud benda Informasi tentang sumber dan bentuk energi Informasi tentang perubahan cuaca Kosakata dan konsep ciri-ciri kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup dan hewan Informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

<ol style="list-style-type: none"> Kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggal Kosakata hubungan kekeluargaan Puisi anak/syair lagu 	<ol style="list-style-type: none"> Tulisan tegak bersambung dan huruf kapital serta tanda titik Dongeng binatang (fabel) Hata sapaan Huruf kapital dan tanda titik 	<ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang konsep delapan arah mata angin Dongeng Lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) Ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah
---	--	--

PAKET A		
TINGKATAN II		
KELAS IV	KELAS V	KELAS VI
<ol style="list-style-type: none"> Gagasan pokok dan gagasan pendukung Keterhubungan antargagasan Informasi dari tokoh melalui wawancara Teks petunjuk Pendapat pribadi tentang isi buku sastra Amanat puisi Pengetahuan baru pada teks nonfiksi Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan hal yang belum diketahui dari teks nonfiksi Tokoh-tokoh pada teks fiksi Watak tokoh pada teks fiksi 	<ol style="list-style-type: none"> Pokok pikiran Informasi dari unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana Teks penjelasan (eksplanasi) Informasi dari iklan Informasi dari teks narasi sejarah Isi dan amanat pantun Konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi Teks surat 	<ol style="list-style-type: none"> Teks laporan hasil pengamatan Teks penjelasan (eksplanasi) Teks pidato Informasi dari buku sejarah yang mengandung unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana Karakteristik teks puisi dan prosa Petunjuk dan isi teks formulir Perkiraan informasi dan informasi dari isi teks nonfiksi Tuturan, tokoh dan tindakan tokoh, tokoh dan pengalaman pribadi, serta tuturan penulis pada teks fiksi

PAKET B					
TINGKATAN III			TINGKATAN IV		
KELAS VII		KELAS VIII	KELAS VIII		KELAS IX
<ol style="list-style-type: none"> Deskripsi Cerita fantasi Prosedur Laporan observasi Puisi rakyat 	<ol style="list-style-type: none"> Cerita rakyat Surat Literasi 	<ol style="list-style-type: none"> Berita Iklan Eksposisi Puisi Eksplanasi 	<ol style="list-style-type: none"> Ulasan Persuasi Drama Literasi 	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Pidato Cerpen Tanggapan Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Cerita inspirasi Literasi

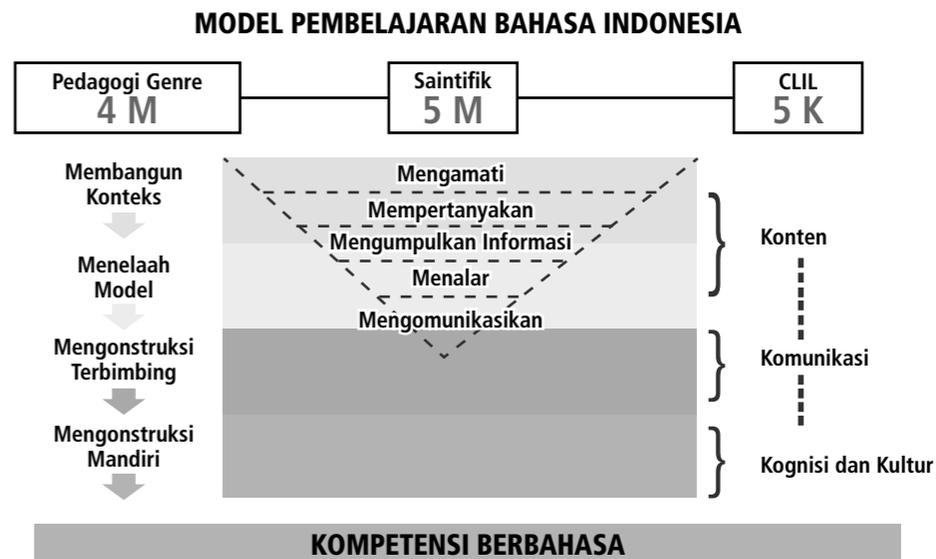
PAKET C (WAJIB)		
TINGKATAN V		TINGKATAN VI
KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
1. Laporan hasil observasi 2. Teks eksposisi 3. Anekdote 4. Hikayat 5. Ikhtisar buku 6. Teks negosiasi 7. Debat 8. Cerita ulang (biografi) 9. Puisi 10. Resensi buku	1. Teks prosedur 2. Jenis kalimat 3. Teks eksplanasi 4. Struktur teks 5. Ceramah 6. Pengayaan non fiksi 7. Cerpen 8. Proposal 9. Karya ilmiah 10. Resensi 11. Drama 12. Novel	1. Surat lamaran 2. Novel sejarah 3. Teks editorial 4. Novel 5. Unsur kebahasaan 6. Artikel 7. Fakta dan opini 8. Kritik 9. Drama

PAKET C (PEMINATAN)		
KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
1. Table dan grafik 2. Biografi 3. Kategori kata 4. Proses morfologis 5. Frasa 6. Jenis-jenis makna 7. Sastra melayu klasik 8. Puisi	1. Debat 2. Makalah 3. Klausa 4. Jenis kalimat 5. Periodisasi sastra 6. Cerita pendek 7. Novel 8. Drama	1. Seminar 2. Laporan 3. Artikel ilmiah 4. Novel 5. Ragam bahasa 6. Puisi terjemahan 7. Sastra melayu klasik 8. Buku nonfiksi

E. PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

1. Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat digambarkan dalam model sebagai berikut:



Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sintesis dari tiga pendekatan, yaitu pedagogi genre, saintifik, dan CLIL. Alur utama model adalah pedagogi genre dengan 4M (Membangun konteks, Menelaah Model, Menganstruksi Terbimbing, dan Menganstruksi Mandiri).

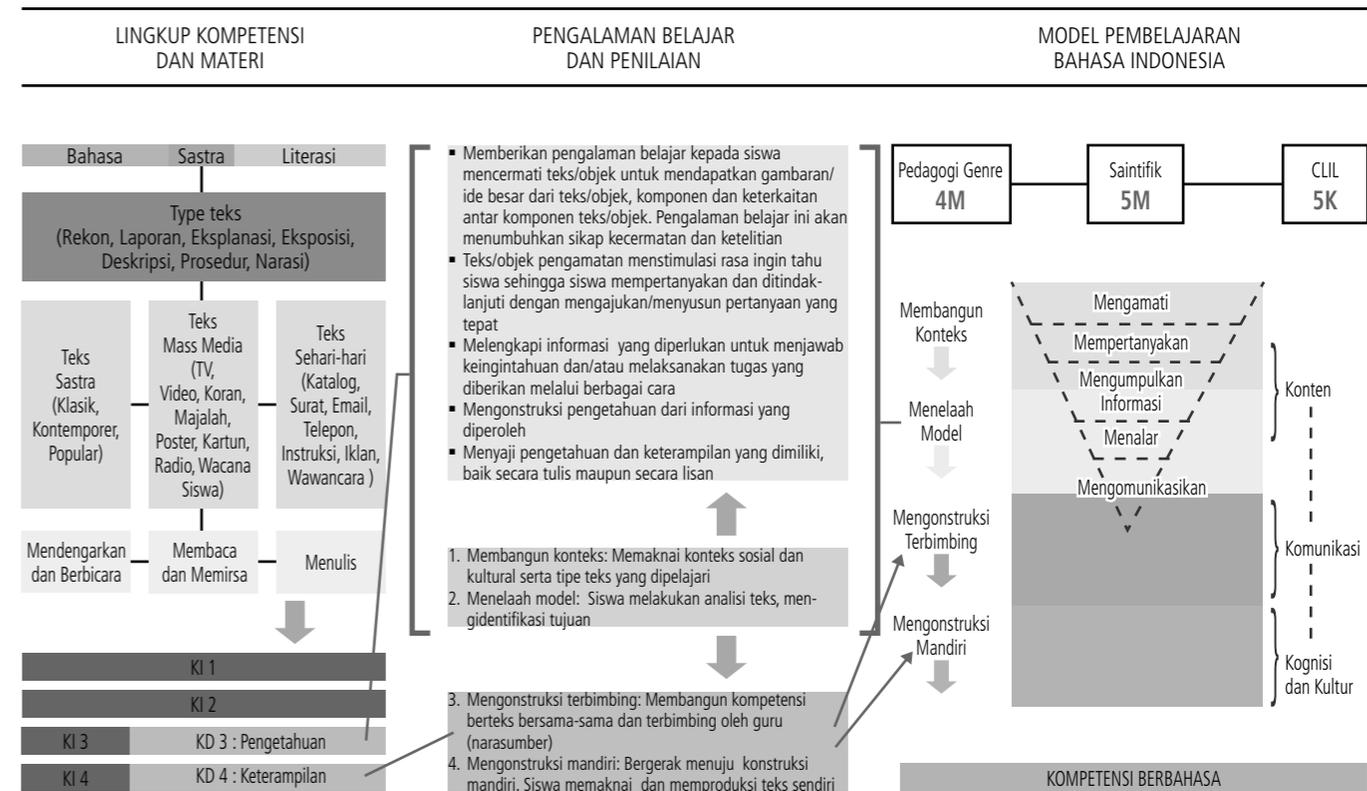
dan Mengonstruksi Mandiri). Kegiatan mendapatkan pengetahuan (KD-3) dilakukan dengan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Mempertanyakan, Mengumpulkan Informasi, Menalar, dan Mengomunikasikan). Pengembangan keterampilan (KD-4) dilanjutkan dengan langkah mengonstruksi terbimbing dan mengonstruksi mandiri. Pendekatan CLIL digunakan untuk memperkaya pembelajaran dengan prinsip: (1) isi [konten] teks—berupamodel atau tugas—bermuatan karakter dan pengembangan wawasan serta kepedulian sebagai warganegara dan sebagai warga dunia; (2) unsur kebahasaan [komunikasi] menjadi unsur penting untuk menyatakan berbagai tujuanberbahasadalam kehidupan; (3) setiap jenis teks memiliki struktur berpikir [kognisi] yang berbeda-beda yang harus disadari agar komunikasi lebih efektif; dan (4) budaya[kultur], berbahasa, berkomunikasi yang berhasil harus melibatkan etika, kesantunan berbahasa, budaya (antarbangsa, nasional, dan lokal).

Prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan menerapkan prinsip sebagai berikut ini.

- Bahasa merupakan kegiatan sosial. Setiap komunikasi dalam kegiatan sosial memiliki tujuan, konteks, dan audiens tertentu yang memerlukan pemilihan aspek kebahasaan (tata bahasa dan kosa kata) yang tepat serta cara mengungkapkan dengan struktur yang sesuai agar mudah dipahami.
- Bahan pembelajaran bahasa yang digunakan sedapat mungkin bersifat otentik. Pengembangan bahan otentik didapat dari media massa (cetak dan elektronik); tulisan guru di kelas, produksi lisan dan tulis oleh peserta didik. Semua bahan dikelola guru untuk keberhasilan pembelajaran.
- Proses pembelajaran menekankan aktivitas peserta didik yang bermakna. Inti dari peserta didik aktif adalah peserta didik mengalami proses belajar yang efisien dan efektif secara mental dan eksperiensial.
- Dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra, dikembangkan budaya membaca dan menulis secara terpadu. Dalam satu tahun pelajaran peserta didik dimotivasi agar dapat membaca paling sedikit 4 buku (2 buku sastra dan 2 buku nonsastra) yang dimulai dari Kelas VII sampai dengan Kelas IX sehingga setelah peserta didik menyelesaikan pendidikan pada Paket A telah membaca paling sedikit 12 judul buku.

Implementasi model pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dibayangkan sebagai berikut.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA



2. Penilaian

Hal yang paling utama dalam penilaian adalah guru harus menciptakan instrument dan suasana penilaian yang menghindarkan peserta didik dari ketidakjujuran dan plagiarisme peserta didik dalam berkarya/berteks. Oleh sebab itu, penilaian proses menjadi sangat penting. Sedapat mungkin peserta didik lebih banyak mengerjakan tugas di sekolah, bukan menjadi pekerjaan rumah (PR).

Penilaian di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum untuk:

- (1) Mengetahui ketercapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa Indonesia peserta didik;
- (2) Mengetahui kemampuan peserta didik di dalam KD tertentu;
- (3) Memberikan umpan balik bagi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia; dan
- (4) Memberikan motivasi belajar bagi peserta didik dan motivasi berprestasi bagi peserta didik dan guru.

Penilaian merupakan sebuah proses yang meliputi tahapan: (1) perencanaan, (2) pengumpulan data, (3) pengolahan data, (4) penafsiran, dan (5) penggunaan hasil penilaian.

Secara umum teknik penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Instrumen penilaian yang akan dipergunakan harus dikembangkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam mengembangkan instrumen penilaian adalah sebagai berikut: (1) kompetensi yang dinilai, (2) penyusunan kisi-kisi, (3) perumusan indikator pencapaian, dan (4) penyusunan instrumen.

Penilaian untuk mengetahui keberhasilan kompetensi pengetahuan (misalnya tentang struktur teks dan kebahasaan) digunakan tes tulis dan tes lisan. Sedangkan untuk penilaian kompetensi keterampilan diukur keberhasilannya dengan tes kinerja, penugasan (lisan, tulis, proyek, atau multimodal) dan/atau portofolio.

Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru harus diolah terlebih dahulu sebelum diputuskan sebagai laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik.

Penilaian merupakan bagian tak terpisahkan dari suatu pembelajaran. Artinya, penilaian harus selalu dilakukan oleh pendidik sebagai bagian dari profesinya. Berdasarkan hasil penilaian inilah, pendidik akan selalu kreatif untuk mencari berbagai strategi baru didalam tindakan mengajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berangkat dari hasil penilaian sebelumnya--sebagai pengalaman awal peserta didik--bukan dari apa yang seharusnya dipelajari peserta didik.

Penilaian mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik yang berlaku.

F. KONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN KEUNGGULAN DAN KEBUTUHAN DAERAH SERTA KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini hanya merupakan model yang memberikan inspirasi kepada guru untuk berkreasi sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Guru dapat memperkaya dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan peserta didik. Guru diharapkan dapat mengaitkan dengan lingkungan dan budaya di sekitarnya dan konteks global.

Dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan teknologi informasi untuk mengakses berbagai sumber belajar dalam berbagai bentuk informasi untuk memperkaya pembelajaran peserta didik dalam memperkuat penguasaan kompetensi.

Buku merupakan bahan ajar dan sumber informasi. Namun demikian buku bukan satu-satunya sumber belajar yang dapat digunakan di kelas. Guru dapat menyesuaikan isi buku dengan kondisi sekitar dan model pembelajaran yang digunakan dan diperkaya dengan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Lembar Kerja Peserta didik (LKS) juga dapat digunakan untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi. Namun LKS bukan merupakan kumpulan soal, tetapi berupa perintah kegiatan yang berisi prosedur yang harus dilakukan oleh peserta didik. Hasil kegiatan dari waktu ke waktu misalnya berupa catatan hasil pengamatan, pelaporan, dll dituliskan dan dikumpulkan dalam buku catatan peserta didik yang disebut dengan logbook/buku kerja peserta didik.

II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tingkatan/ Derajat : Tingkatan III Setara kelas VII dan VIII SMP

KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang dibaca dan/atau didengarkan	3.1.1 Mengidentifikasi isi informasi dari teks deskripsi yang dibaca dan/atau didengarkan 3.1.2 Menanggapi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian teks deskripsi ▪ Tujuan komunikasi/fungsi sosial teks deskripsi ▪ Isi teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca atau mendengarkan teks deskripsi dari modul atau sumber lain yang relevan dengan cermat ▪ Mendiskusikan pengertian dan tujuan komunikasi/fungsi sosial pengertian teks deskripsi ▪ Menentukan isi informasi teks deskripsi yang dibaca atau didengar (deskripsi tempat, suasana, benda, dll) ▪ Menjelaskan kembali isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, kain tradisional, dll) ▪ Memberikan tanggapan isi teks deskripsi tentang berhasil atau tidaknya penulis menggambarkan/mendeskripsikan objeknya dengan memberikan bukti kalimat yang mendukung

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis dan gambar atau tabel	4.1.1 Menjelaskan isi deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar atau dibaca 4.1.2 Memberikan tanggapan isi teks deskripsi tentang cara penggambaran/pendeskripsian		
3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan/atau dibaca	3.2.1 Menelaah struktur teks deskripsi yang dibaca dan/atau didengar 3.2.2 Menelaah kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang dibaca dan/atau didengar	Ciri umum teks deskripsi Struktur teks deskripsi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Deskripsi umum/ identifikasi ▪ Deskripsi bagian (seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dideskripsikan) ▪ Kebahasaan ▪ Kata konkret, majas asosiasi, sinonim (indah, elok, permai, molek, dsb.) kata umum, kata khusus, kalimat majemuk ▪ Pola Pengembangan isi teks deskripsi ▪ Penggunaan kata depan, konjungsi, sinonim ▪ Prosedur/langkah menulis teks deskripsi ▪ Teknik penyuntingan teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati melalui membaca model teks deskripsi dalam modul atau sumber lain yang relevan ▪ Menentukan dan menelaah struktur teks deskripsi ▪ Menentukan dan menelaah kaidah kebahasaan teks deskripsi ▪ Mendiskusikan berbagai potensi daerah untuk dikenalkan kepada orang lain dalam bentuk teks deskripsi ▪ Menyusun kerangka teks deskripsi tentang berbagai potensi daerah (objek wisata di daerah tempat tinggal, makanan khas daerah, hasil kerajinan daerah, pentas seni daerah, dll) ▪ Menulis teks deskripsi berdasarkan kerangka dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan penuh tanggung jawab ▪ Menyunting teks yang telah disusun berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi ▪ Menyajikan hasil tulisan secara lisan tentang teks deskripsi dengan percaya diri
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan secara lisan dan tulis	4.2.1 Menyusun kerangka teks deskripsi hasil pengamatan objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) 4.2.2 Menulis teks deskripsi hasil pengamatan objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) 4.2.3 Menyunting teks deskripsi yang telah dibuat		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan/atau didengar	3.3.1 Menjelaskan unsur intrinsik teks narasi/cerita imajinasi (tema, alur, penokohan, latar, amanat) yang dibaca dan didengar. 3.3.2 Menjelaskan unsur ekstrinsik cerita narasi/cerita imajinasi (latar belakang pengarang, nilai dalam cerita)	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian teks narasi Tujuan komunikasi/fungsi sosial teks narasi Contoh-contoh teks narasi (cerita imajinasi) Unsur-unsur teks cerita narasi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan membaca model-model teks narasi (teks imajinasi) dalam modul atau sumber lain yang relevan dengan teliti Mendiskusikan pengertian dan tujuan komunikasi/fungsi sosial teks narasi Mengidentifikasi tokoh, latar, dan urutan peristiwa dalam teks narasi yang dibaca Menunjukkan kalimat yang merupakan rincian tokoh, watak tokoh, latar, urutan peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung dalam teks narasi yang dibaca. Menceritakan secara lisan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca, didengar atau dibaca secara lisan atau tulis dengan percaya diri Mendiskusikan ciri umum teks cerita imajinasi, tujuan komunikasi cerita imajinasi, struktur teks cerita imajinasi Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita imajinasi, struktur cerita imajinasi Menceritakan kembali secara lisan cerita teks naratif yang telah dibaca dengan percaya diri Menulis kembali dengan bahasa sendiri cerita teks narasi yang dibaca atau didengar Menyunting teks narasi yang dibuat
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan/atau dibaca secara lisan dan tulis	4.3.1 Mengidentifikasi tokoh, latar, dan urutan peristiwa dalam teks narasi yang dibaca 4.3.2 Menceritakan secara lisan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibacateks narasi(cerita imajinasi)		
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan/atau didengar	3.4.1 Menelaah struktur teks narasi (orientasi, komplikasi, dan resolusi) yang dibaca dan/atau didengar 3.4.2 Menelaah ciri kebahasaan dalam teks narasi yang dibaca dan/atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks cerita imajinasi (orientasi, komplikasi, resolusi) Ciri kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi): <ul style="list-style-type: none"> Kalimat langsung, kalimat tidak langsung, 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca atau mendengarkan dengan cermat teks narasi/cerita imajinasi yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendiskusikan dan menelaah struktur teks cerita narasi (cerita imajinasi) Mendiskusikan dan menelaah kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) dengan teliti:

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan	4.4.1 Menyusun kerangka cerita imajinasi 4.4.2 Menulis cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa 4.4.3 Menyunting cerita imajinasi yang telah disusun	<p>Kata ganti orang sebagai sudut pandang penceritaan,</p> <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan makna kias, Penggunaan kata sambung Penanda urutan waktu, Penggunaan ungkapan <ul style="list-style-type: none"> Variasi penulisan narasi meliputi penokohan, latar, alur, sudut pandang, alur dan pilihan kata. Prinsip memvariasikan teks cerita imajinasi Ejaan dan tanda baca Langkah-langkah menulis cerita imajinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendaftar isi, Kata ganti, Konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), Kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, Kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita imajinasi Menyusun kerangka teks cerita imajinasi Menulis teks cerita imajinasi berdasarkan kerangka secara kreatif dengan memperhatikan struktur dan kaidah teks narasi Memvariasikan cerita imajinasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, atau mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita imajinasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca Menyunting hasil tulisan Mempresentasikan karya cerita imajinasi yang telah ditulis
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan/atau didengar	3.5.1 Menjelaskan isi teks prosedur (cara memainkan alat musik daerah, cara memeragakan tarian daerah, atau cara membuat kuliner khas daerah, dll.) 3.5.2 Menanggapi isi teks prosedur (kejelasan perintah atau urutan)	<p>Teks prosedur:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tujuan komunikasi/fungsi sosial teks prosedur Jenis teks prosedur (memandu orang untuk melakukan sesuatu sesuai prosedur untuk menghasilkan atau untuk melakukan sesuatu) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan membaca beberapa teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik daerah, cara memeragakan tarian daerah, atau cara membuat kuliner khas daerah, dll.) yang ada dalam modul atau dari sumber lain yang relevan dengan teliti Mendiskusikan pengertian dan tujuan komunikasi/fungsi sosial teks prosedur Menjelaskan isi teks prosedur yang dibaca Menanggapi isi teks prosedur dalam hal kejelasan perintah atau urutan Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur dengan jujur Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah dalam teks prosedur Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/jenis teks prosedur, kata/kalimat yang digunakan pada teks prosedur dengan semangat
4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah yang dibaca dan didengar	4.5.1 Menentukan pokok-pokok isi teks prosedur yang dibaca dan didengar 4.5.2 Menyimpulkan isi teks prosedur yang dibaca dan didengar	<p>Struktur teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tujuan, bahan, alat langkah, 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
		<p>Ciri kebahasaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) Simpulan isi teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan jenis teks prosedur Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/jenis teks prosedur dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab Menentukan pokok-pokok isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah yang dibaca dan didengar dengan cermat Menyimpulkan isi teks prosedur yang dibaca dan didengar dengan penuh tanggung jawab
3.6	<p>Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p>	<p>Struktur teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tujuan, bahan, alat langkah, <p>Ciri kebahasaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) Variasi pola penyajian, tujuan, bahan/alat, langkah dan penutup) Variasi kalimat perintah/saran/larangan dalam teks prosedur Prinsip penyusunan kalimat perintah dalam teks prosedur (berupa pernyataan atau perintah) Pilihan kata dan penyusunan teks prosedur Prinsip penggunaan kata/kalimat/tanda baca dan ejaan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan cermat beragam jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) yang ada dalam modul atau sumber lain Mengidentifikasi struktur teks prosedur Menelaah urutan teks prosedur sesuai dengan struktur Melengkapi teks prosedur Menelaah penggunaan bahasa dalam teks prosedur (penggunaan kalimat perintah,, penggunaan bentuk pasif, penggunaan kriteria/ batasan, penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, keterangan tujuan, penggunaan kalimat saran /larangan, penggunaan kata penghubung, kata acuan,akhiran-i dan –an pada teks prosedur. Menentukan potensi daerah setempat untuk diperkenalkan kepada orang lain dalam bentuk teks prosedur (cara membuat makanan khas daerah, cara membuat cinderamata khas daerah, dll) Menyusun kerangka teks prosedur Menyusun teks prosedur tentang potensi daerah dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi
4.6	<p>Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p>	<p>4.6.1 Menyusun kerangka teks prosedur</p> <p>4.6.2 Menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan isi berdasarkan kerangka yang disusun.</p> <p>4.6.3 Menyunting teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/kalimat/paragraf dan penggunaan tanda baca/ejaan</p>	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
			<ul style="list-style-type: none"> Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/kalimat/paragraf dan penggunaan tanda baca/ejaan dengan penuh tanggung jawab Membacakan teks prosedur yang telah dibuat
3.7	<p>Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<p>Teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Tujuan teks LHO Penggunaan bahasa dalam LHO Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) Ciri umum laporan ada 3 yaitu fakta, sistematis dan bahasa baku 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks laporan hasil observasi (LHO) dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendisusikan fungsi sosial/tujuan komunikasi teks laporan hasil observasi Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan hasil observasi (LHO) Merinci isi teks LHO (bagian definisi/klasifikasi, deskripsi bagian/rincian)
4.7	<p>Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p>	<p>4.7.1 Menulis pokok-pokok isi teks pada teks Laporan Hasil Observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p> <p>4.7.2 Menyimpulkan isi teks Laporan Hasil Observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO secara lisan dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab Menulis pokok-pokok isi teks pada teks LHO yang dibaca dengan jujur Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi
3.8	<p>Menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<p>3.8.1 Menelaah struktur teks Laporan Hasil Observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>3.8.2 Menelaah kebahasaan dalam teks Laporan Observasi yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks laporan hasil observasi dari modul atau sumber lain yang relevan Mendiskusikan dan menelaah struktur teks laporan hasil observasi Mendiskusikan dan menelaah kebahasaan teks laporan hasil observasi Mendata variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, dan bagian teks laporan hasil observasi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan	4.8.1 Menentukan pokok-pokok isi teks laporan hasil observasi (LHO) yang dibaca atau diperdengarkan 4.8.2 Menulis rangkuman isi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi (penggunaan istilah dengan penulisan yang baku, kalimat definisi, kalimat klarifikasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah kebahasaan teks laporan hasil observasi meliputi mendaftar istilah baku dan tidak baku, menelaah untuk melengkapi Laporan Hasil Observasi, menelaah dan memperbaiki kepaduan paragraf, menelaah penggunaan bahasa dan tanda baca. Menentukan pokok-pokok isi teks laporan hasil observasi yang dibaca Menentukan pokok-pokok isi teks laporan hasil observasi dengan cermat Menulis rangkuman isi teks laporan hasil observasi yang dibaca Membacakan rangkuman teks LHO yang ditulis
3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi atau nonfiksi yang dibaca	3.9.1 Mengidentifikasi bagian-bagian buku fiksi atau nonfiksi yang dibaca 3.9.2 Mengidentifikasi garis besar isi subbab	Literasi buku fiksi dan nonfiksi <ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur fiksi dan nonfiksi Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Survey</i> atau meninjau 2) <i>Question</i> atau bertanya 3) <i>Read</i> atau membaca 4) <i>Ricite</i> atau menuturkan 5) <i>Review</i> atau mengulang Cara membuat sinopsis 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku fiksi atau nonfiksi Mendata sub-bab buku fiksi atau nonfiksi Membaca garis besar isi subbab Menentukan gagasan pokok isi buku Membuat peta pikiran isi buku/sinopsis buku fiksi atau nonfiksi dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku fiksi atau nonfiksi yang dibaca dengan percaya diri dan santun
4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca	4.9.1 Menentukan pokok-pokok isi buku fiksi 4.9.2 Menyusun peta pikiran/sinopsis isi buku fiksi atau nonfiksi berdasarkan pokok-pokok isi buku yang ditemukan	<ul style="list-style-type: none"> Unsur buku fiksi (bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita) Unsur buku nonfiksi Hubungan antarunsur buku Contoh penyusunan tanggapan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku fiksi/nonfiksi dengan cermat Menentukan unsur-unsur buku fiksi (bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita) atau buku nonfiksi (bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab, isi buku, cara penyajian isi buku, bahasa yang digunakan, sistematika) Menelaah unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi	3.10.1 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi 3.10.2 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> Unsur buku fiksi (bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita) Unsur buku nonfiksi Hubungan antarunsur buku Contoh penyusunan tanggapan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku fiksi/nonfiksi dengan cermat Menentukan unsur-unsur buku fiksi (bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita) atau buku nonfiksi (bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab, isi buku, cara penyajian isi buku, bahasa yang digunakan, sistematika) Menelaah unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan gambar, tabel atau grafik terhadap isi buku fiksi/ nonfiksi yang dibaca.	4.10.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi buku fiksi atau nonfiksi yang dibaca 4.10.2 Menanggapi secara lisan fiksi atau nonfiksi yang dibaca atau tulis buku (bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab, isi buku, cara penyajian isi buku, bahasa yang digunakan, sistematika)	<ul style="list-style-type: none"> Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata bagian isi (pokok-pokok isi) yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, dan bagian-bagian buku fiksi atau nonfiksi Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi dan unsur-unsur/bagian-bagian buku fiksi atau nonfiksi Menyajikan komentar terhadap buku fiksi atau nonfiksi yang dibaca Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat), kebermaknaan buku, pilihan kata (pada buku fiksi) Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, bagian-bagian dan kebahasaan buku (pada buku nonfiksi) Menyajikan komentar terhadap buku fiksi atau nonfiksi yang dibaca
3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan /atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan/atau didengar.	3.11.1 Menentukan isi informasi dalam surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan/atau didengar 3.11.2 Menanggapi isi surat pribadi dan surat dinas	Surat Pribadi dan Surat Dinas Fungsi surat <ul style="list-style-type: none"> Pemberitahuan/ permintaan Hasil pemikiran Alat bukti tertulis Alat pengingat/ bukti historis Pedoman kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca contoh surat dinas dan surat pribadi yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendiskusikan fungsi surat pribadi dan surat dinas Menentukan isi informasi dalam surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan/atau didengarkan Menanggapi isi surat pribadi dan surat dinas Mendiskusikan bagian-bagian surat yang menjadi ciri surat dinas dan surat pribadi yang dibaca Menuliskan pokok-pokok isi surat pribadi dan surat dinas yang dibaca Menyimpulkan isi surat dinas dan surat pribadi yang dibaca dengan percaya diri dan bertanggung jawab
4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan/atau diperdengarkan.	4.11.1 Menentukan pokok-pokok isi surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan/atau diperdengarkan 4.11.2 Menulis simpulan isi surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan/atau diperdengarkan	Ciri surat dinas: <ul style="list-style-type: none"> Kop surat Nomor surat, lampiran, dan perihal Salam pembuka dan penutup yang lazim Bahasa resmi cap atau stempel dari lembaga resmi Mengikuti aturan atau format baku 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
		Ciri surat pribadi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak menggunakan kop surat ▪ Tidak ada nomor surat ▪ Salam pembuka dan penutup bervariasi ▪ Bahasa bebas ▪ Format surat bebas 	
3.12 Mengidentifikasi unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar	3.12.1 Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau didengar 3.12.2 Mengidentifikasi kebahasaan surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Unsur-unsur surat pribadi (tanggal surat, alamat surat, pembuka surat, pendahuluan, isi, penutup surat, nama dan tanda tangan pengirim surat) ▪ Unsur-unsur surat dinas (kop surat, nomor surat, tanggal surat, lampiran, perihal, alamat surat, salam pembuka, isi surat, paragraf penutup, isi surat, paragraf penutup, nama dan tanda tangan pihak yang memperkuat surat, nama dan tanda tangan penulis surat) ▪ Ciri Kebahasaan surat pribadi (kata sapaan bersifat pribadi, bahasanya tidak formal tetapi santun, menggunakan kata ganti orang pertama untuk pengirim dan kata ganti orang kedua untuk penerima) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca contoh surat pribadi/surat dinas yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan ▪ Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas ▪ Mengamati variasi kalimat pembuka, isi, penutup surat pribadi dan surat dinas yang dibaca ▪ Mengamati penggunaan pilihan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca pada surat pribadi dan surat dinas ▪ Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi untuk kepentingan resmi. ▪ Memperhatikan sistematika penulisan surat pribadi dan surat dinas untuk kepentingan resmi. ▪ Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan surat dinas ▪ Menulis surat pribadi dan surat dinas untuk kepentingan resmi dengan cermat
4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi	4.12.1 Menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi 4.12.2 Menulis surat dinas untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ciri kebahasaan pada surat dinas (pilihan kata sapaan bersifat formal, bahasa yang digunakan ragam baku) ▪ Cara menulis surat pribadi dan surat dinas 	
3.13 Mengidentifikasi pesan dari puisi rakyat (pantun, syair, atau bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan/atau didengarkan	3.13.1 Mengidentifikasi pesan dalam puisi rakyat (pantun, syair, atau bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan/atau didengar 3.13.2 Menanggapi pesan dalam puisi rakyat yang dibaca dan/atau didengar	Puisi rakyat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ciri-ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, atau syair) ▪ Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca contoh puisi rakyat (pantun, gurindam, syair, atau bentuk puisi rakyat setempat) yang ada dalam modul atau yang diperdengarkan ▪ Mendiskusikan tujuan komunikasi/fungsi sosial puisi rakyat ▪ Mendiskusikan pesan puisi rakyat (pantun, gurindam, syair atau bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan/atau didengar ▪ Menentukan isi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) yang dibaca atau diperdengarkan ▪ Menyimpulkan isi puisi rakyat yang dibaca/diperdengarkan
4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, atau bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan	4.13.1 Menentukan isi puisi rakyat (pantun, gurindam dan syair) yang dibaca dan/atau 4.13.2 Menyimpulkan secara lisan atau tulis tentang isi puisi rakyat (pantun, gurindam dan syair) yang dibaca atau didengar		
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, atau bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	3.14.1 Menelaah struktur puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan/atau didengar 3.14.2 Menelaah kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan/atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair ▪ Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca puisi rakyat yang ada dalam modul atau mendengarkan pembacaan puisi rakyat (jika diperdengarkan) ▪ Mendiskusikan struktur puisi rakyat yang dibaca atau diperdengarkan ▪ Mendiskusikan kebahasaan puisi rakyat yang dibaca atau diperdengarkan ▪ Menelaah struktur puisi rakyat yang dibaca ▪ Menelaah kebahasaan puisi rakyat yang dibaca (meliputi kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, kalimat larangan, kata penghubung dalam puisi, kalimat tunggal dan kalimat majemuk)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.14 Menyusun puisi rakyat (pantun, syair, atau bentuk puisi rakyat setempat)	4.14.1 Menyusun puisi rakyat dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan 4.14.2 Menyunting puisi rakyat dengan mempertimbangkan struktur dan ciri kebahasaan		<ul style="list-style-type: none"> Memvariasikan, melengkapi isi, mengurutkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair Menulis puisi rakyat sesuai dengan tema yang dipilih Menyunting puisi rakyat dengan mempertimbangkan struktur dan ciri kebahasaan
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan/atau didengar	3.15.1 Mengidentifikasi isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan/atau didengar 3.15.2 Menanggapi isi teks fabel/ legenda yang dibaca dan/ atau didengar dengan relaitas kehidupan	Fabel/legenda <ul style="list-style-type: none"> Ciri cerita fabel Jenis fabel (fabel alami dan fabel adaptasi) Ciri legenda 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita rakyat (fabel/legenda) dari modul atau mendengarkan cerita rakyat (jika diperdengarkan) Mendiskusikan fungsi sosial teks fabel/legenda Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat yang ada dalam modul atau yang diperdengarkan Mengidentifikasi isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan/atau didengar Menanggapi isi teks fabel/legenda yang dibaca dan/atau didengar dengan relaitas kehidupan Menulis pokok-pokok isi cerita fabel/legenda daerah setempat Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca dengan bahasa sendiri dengan percaya diri
4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar.	4.15.1 Menentukan pokok-pokok isi cerita fabel/legenda daerah setempat 4.15.2 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda yang dibaca atau didengar		<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks fabel/legenda yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendiskusikan struktur teks fabel/legenda yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) dalam fabel /legenda daerah setempat yang dibaca. Mendiskusikan kebahasaan teks fabel/legenda yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) dalam fabel/legenda daerah setempat yang dibaca. Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, unsur intrinsik (tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa) pada fabel/legenda
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	3.16.1 Menelaah struktur teks fabel/legenda daerah setempat (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) yang dibaca atau didengar 3.16.2 Menelaah kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks fabel/legenda: <ol style="list-style-type: none"> Orientasi Komplikasi Resolusi Koda Teknik penggambaran tokoh Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat Kebahasaan dalam fabel 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca contoh teks berita(membanggakan dan memotivasi) dalam modul atau berbagai sumber dengan cermat Mengidentifikasi struktur teks berita yang dibaca Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks berita yang dibaca Menelaah struktur teks (bagian kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita) yang dibaca dan didengar Menelaah kebahasaan teks berita (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam teks berita yang dibaca dan didengar Mendata objek lingkungan (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.16 Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.16.1 Menentukan tokoh dan penggambaran watak tokoh dari fabel atau legenda yang dibaca atau didengar 4.16.2 Menyusun drama berdasarkan isi fabel/legenda dan penggambaran watak tokoh 4.16.3 Memerankan drama berdasarkan isi fabel/legenda		<ul style="list-style-type: none"> Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik Menulis naskah drama dari cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengarkan Memerankan isi fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat sesuai karakter tokoh fabel berdasarkan naskah drama yang telah disusun
3.17 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	3.17.1 Mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H) yang didengar dan dibaca 3.17.2 Menanggapi isi teks berita	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan komunikasi/fungsi sosial teks berita Unsur-unsur berita (<i>what, who, where, when, why</i> dan <i>how</i> atau dikenal dengan 5W +1H) Ringkasan dan penyimpulan berita Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita Tanggapan terhadap isi berita 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks berita yang ada dalam modul dengan cermat atau sumber lain yang relevan Mengidentifikasi isi berita (5W +1 H) Memberikan tanggapan terhadap isi berita yang dibaca atau didengar dengan percaya diri Menentukan pokok-pokok berita Menyimpulkan isi berita dengan bertanggung jawab
4.17 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan/atau didengar	4.17.1 Menentukan pokok-pokok berita yang dibaca dan/ atau didengar berdasarkan unsur berita (5W+1H) 4.17.2 Menyimpulkan isi berita		<ul style="list-style-type: none"> Membaca contoh teks berita(membanggakan dan memotivasi) dalam modul atau berbagai sumber dengan cermat Mengidentifikasi struktur teks berita yang dibaca Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks berita yang dibaca Menelaah struktur teks (bagian kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita) yang dibaca dan didengar Menelaah kebahasaan teks berita (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam teks berita yang dibaca dan didengar Mendata objek lingkungan (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita
3.18 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan/atau dibaca.	3.18.1 Menelaah struktur teks berita yang didengar dan/ atau dibaca 3.18.2 Menelaah kebahasaan dalam teks berita yang didengar dan/atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks berita <ul style="list-style-type: none"> Kepala berita (<i>lead</i>) Tubuh berita Ekor berita Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita <ul style="list-style-type: none"> Kata baku dan tidak baku, kalimat langsung dan tidak langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, penggunaan konjungsi temporal seperti sejak, setelah, awalnya 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca contoh teks berita(membanggakan dan memotivasi) dalam modul atau berbagai sumber dengan cermat Mengidentifikasi struktur teks berita yang dibaca Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks berita yang dibaca Menelaah struktur teks (bagian kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita) yang dibaca dan didengar Menelaah kebahasaan teks berita (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam teks berita yang dibaca dan didengar Mendata objek lingkungan (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.18 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)	4.18.1 Menyusun kerangka teks berita berdasarkan data dan informasi sekitar 4.18.2 Menulis teks berita berdasarkan kerangka teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita, struktur dan kebahasaan 4.18.3 Membaca berita berdasarkan teks berita yang disusun dengan memperhatikan intonasi, lafal, mimik, dan kinesik		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan pokok-pokok isi bahan berita yang akan ditulis Membuat kerangka tulisan berita Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya Membacakan teks berita yang ditulis dengan santun percaya diri dan santun dengan memperhatikan intonasi, lafal, mimik, dan kinesik
3.19 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster yang dibaca dan/atau didengar	3.19.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks iklan, slogan atau poster yang dibaca dan/atau didengar 3.19.2 Mengidentifikasi informasi/isi teks iklan, slogan, atau poster (membuat bangga dan memotivasi) yang dibaca dan/atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi sosial teks iklan, slogan, poster Unsur-unsur teks iklan, slogan, poster Penyimpulan maksud/tujuan suatu iklan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks iklan, slogan, dan dalam modul (untuk iklan bisa iklan yang diperdengarkan) dengan cermat atau dari sumber lain yang relevan Mendiskusikan unsur-unsur teks iklan, slogan, dan poster (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca atau didengar Mendiskusikan persamaan dan perbedaan teks iklan, slogan dan poster (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca Menentukan fungsi teks iklan, slogan, dan poster (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca Mendata informasi isi yang terdapat pada iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca Menentukan pokok-pokok isi iklan teks iklan, slogan atau poster (membanggakan yang memotivasi) Menulis simpulan isi teks iklan, slogan, atau poster berdasarkan hasil identifikasi informasi/isi teks iklan.
4.19 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster yang didengar dan/atau dibaca	4.19.1 Menjelaskan isi teks iklan, sloga, atau poster 4.19.2 Menyimpulkan isi teks iklan, slogan, atau poster yang dibaca atau didengar berdasarkan rangkuman yang ditulis		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.20 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan/atau didengar	3.20.1 Menelaah pola penyajian teks iklan, slogan, atau poster yang dibaca dan/atau didengar 3.20.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster yang dibaca dan/atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Pola penyajian teks iklan, slogan, poster (visual, audio, audio visual) Ciri Kebahasaan dalam teks iklan, slogan, dan poster (kalimat persuasif, imperatif, bahasa sederhana dan singkat, berkesan positif, berima atau puitis) Unsur-unsur iklan, slogan, dan poster Unsur iklan meliputi sumber, pesan, media, penerima, efek, umpan balik, dan konteks. Cara menyusun teks iklan, slogan, poster 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks iklan, slogan, dan poster dalam modul atau sumber lain dengan cermat Mendiskusikan ciri-ciri kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster berdasarkan teks iklan, slogan, atau yang dibaca/didengar/disaksikan Mendiskusikan pola penyajian iklan, slogan dan yang dibaca atau didengar Menelaah kebahasaan iklan, slogan, atau poster yang dibaca atau didengar Menentukan tema iklan Menyusun kerangka penulisan iklan, slogan atau poster Merumuskan konteks iklan, slogan, atau poster sesuai dengan keperluan untuk bahan penulisan slogan dan/poster Menulis iklan, slogan, atau poster berdasarkan konteks dan kerangka yang telah dirumuskan Mempresentasikan dengan percaya diri iklan, slogan, dan/atau poster yang ditulis
4.20 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis	4.20.1 Menyusun kerangka teks iklan sesuai konteks dan tujuan 4.20.2 Menulis iklan, slogan, atau poster berdasarkan kerangka		
3.21 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan/atau dibaca	3.21.1 Mengidentifikasi informasi unsur-unsur teks eksposisi (gagasan dan fakta) berupa artikel ilmiah populer dari koran atau majalah yang dibaca dan/atau didengar 3.21.2 Mengidentifikasi pola-pola pengembangan teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang dibaca dan/atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi sosial teks eksposisi Unsur-unsur teks eksposisi: gagasan dan fakta-fakta Pola-pola pengembangan teks eksposisi (pola umum-khusus, pola khusus-umum, pola ilustrasi, pola perbandingan) Simpulan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya Jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi (paragraf deduktif, induktif, campuran) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendiskusikan pengertian dan fungsi sosial teks eksposisi Mengidentifikasi informasi unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta Mengidentifikasi pola pengembangan teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca Mengidentifikasi pokok-pokok informasi teks eksposisi yang dibaca dan/atau didengar Menyimpulkan isi teks eksposisi hasil diskusi atau individual Menyampaikan secara lisan simpulan isi teks eksposisi hasil diskusi/individual dengan santun dan percaya diri.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.21 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan/atau dibaca	4.21.1 Mengidentifikasi pokok-pokok informasi teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang dibaca dan/atau didengar 4.21.2 Menyimpulkan isi teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang dibaca dan/atau didengar		
3.22 Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan dan/atau dibaca	3.22.1 Mengidentifikasi struktur teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang dibaca dan/atau diperdengarkan 3.22.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang dibaca dan/atau diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks eksposisi (tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang) Kaidah kebahasaan teks eksposisi (kata teknis/istilah sesuai topik, kata hubungan kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, kata persuasif, kata denotatif) Langkah-langkah menyusun teks eksposisi Menyunting teks eksposisi (aspek isi, struktur, kaidah bahasa) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan teliti teks eksposisi dalam modul atau mendengarkan teks eksposisi yang dibacakan Mendiskusikan struktur teks eksposisi Mendiskusikan kaidah bahasa dalam teks eksposisi Menentukan tema teks eksposisi berkaitan dengan lingkungan Menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur, kaidah bahasa dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) Menulis teks eksposisi berdasarkan kerangka yang telah ditulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan Menyunting teks eksposisi yang telah ditulis Mempresentasikan teks eksposisi dengan memperhatikan santun bahasa.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.22 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan	4.22.1 Menyusun kerangka teks eksposisi dalam bentuk artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berdasarkan struktur teks eksposisi 4.22.2 Menulis teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berdasarkan kerangka teks eksposisi yang telah disusun 4.22.3 Menyunting teks eksposisi		
3.23 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan dan/atau dibaca	3.23.1 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan dan/atau dibaca 3.23.2 Mengidentifikasi jenis teks puisi yang diperdengarkan dan/atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi sosial teks puisi Unsur-unsur pembangun teks puisi (bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual puisi, makna puisi) Simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya Jenis puisi (naratif, lirik, deskriptif) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca puisi yang ada dalam modul atau mendengarkan puisi yang dibacakan dari sumber yang relevan Mendiskusikan fungsi puisi Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi (bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual puisi, makna puisi) Mendiskusikan jenis puisi (naratif lirik, deskriptif) Mendiskusikan makna teks puisi yang diperdengarkan dan/atau dibaca Mempresentasikan hasil diskusi tentang makna teks puisi dengan santun dan percaya diri
4.23 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan dan/atau dibaca	4.23.1 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dalam teks puisi yang dibaca atau diperdengarkan 4.23.2 Menjelaskan makna puisi yang diperdengarkan atau dibaca.		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.24 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	3.24.1 Menelaah unsur pembangun teks puisi (bentuk puisi dan makna) yang diperdengarkan atau dibaca 3.24.2 Menyimpulkan isi puisi yang dibaca atau diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> Unsur lahir (bentuk) dan batin (makna) puisi. Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis Pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang ada dalam modul atau mendengarkan puisi yang dibacakan atau diperdengarkan Mendiskusikan unsur-unsur pembentuk teks puisi yang dibaca atau diperdengarkan Mengidentifikasi menelaah penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi yang dibaca atau diperdengarkan Menulis puisi berdasarkan konteks (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi Menyunting puisi yang telah disusun Membacakan puisi yang ditulis dengan percaya diri dengan penghayatan
4.24 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.24.1 Menulis puisi sesuai dengan konteks dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi 4.24.2 Menyunting puisi yang telah dibuat 4.24.3 Membaca puisi karya sendiri dengan memperhatikan intonasi, lafal, tekanan, dan ekspresi		
3.25 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca	3.25.1 Mengidentifikasi pola teks eksplanasi yang dibaca (kausalitas atau kronologis) 3.25.2 Mengidentifikasi informasi (gagasan umum) yang terdapat dalam teks eksplanasi	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi sosial teks eksplanasi Gagasan umum dalam teks eksplanasi Langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi berdasarkan gagasan umumnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati suatu model teks eksplanasi dalam modul atau sumber lain berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang dalam modul dengan teliti Membaca dengan cermat teks eksplanasi dalam modul atau sumber lain berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat Mendengarkan dengan penuh perhatian (jika teks eksplanasi dibacakan atau diperdengarkan) Mendiskusikan pengertian dan fungsi sosial teks eksplanasi Mendiskusikan pola pengembangan teks eksplanasi (kausalitas atau kronologis) Mendata gagasan pokok dari teks eksplanasi Meringkas isi teks eksplanasi Mempresentasikan hasil ringkasan teks eksplanasi dengan percaya diri
4.25 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena alam dari daerah setempat dari beragam sumber yang didengar dan/atau dibaca	4.25.1 Membuat ringkasan isi teks eksplanasi berdasarkan catatan informasi penting yang telah ditemukan dalam teks eksplanasi 4.25.2 Menulis pokok informasi penting dalam teks eksplanasi yang dibaca dan/atau didengar		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.26 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca	3.26.1 Menelaah struktur teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang perengarkan atau dibaca 3.26.2 Menelaah kaidah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks eksplanasi (pengenalan fenomena, rangkaian peristiwa, dan ulasan) Kaidah kebahasaan teks eksplanasi (penggunaan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk fenomena) Pola-pola pengembangan teks eksplanasi (kausalitas, kronologis) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati model-model teks eksplanasi yang berkaitan dengan paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Membaca dengan cermat teks eksplanasi yang berkaitan dengan paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendengarkan dengan penuh perhatian teks eksplanasi (jika diperdengarkan) Mendiskusikan struktur teks eksplanasi yang tersaji dan kaidah teks eksplanasi yang tersaji Mendata peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan/tempat tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi Menyusun kerangka teks eksplanasi Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dan memperhatikan struktur teks Menyunting teks eksplanasi yang dibuat Mempresentasikan teks eksplanasi yang disusun setelah diperbaiki dengan percaya diri
4.26 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam di daerah setempat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	4.26.1 Menyusun kerangka teks eksplanasi tentang proses terjadinya fenomena alam di daerah setempat/peristiwa sekitar 4.26.2 Menulis teks eksplanasi dari informasi fenomena alam di daerah setempat/ peristiwa di sekitar berdasarkan kerangka yang telah ditulis 4.26.3 Menyunting teks eksplanasi yang telah ditulis		
3.27 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan/atau diperdengarkan	3.27.1 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan/atau diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> Teks ulasan Pengertian dan fungsi sosial teks ulasan Isi teks ulasan Cara pengungkapan (menilai kelebihan/kelemahan suatu karya) dalam teks ulasan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati suatu model teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang ada di modul atau sumber lain yang relevan Membaca teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang ada di modul atau sumber lain yang relevan dengan cermat Mendiskusikan pengertian dan fungsi sosial teks ulasan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	3.27.2 Mengidentifikasi cara pengungkapan (menilai kelemahan dan kelebihan suatu karya karya film, cerpen, puisi, novel, atau karya seni daerah) dalam teks ulasan		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca misalnya judul, tahun, pengarang/pencipta, dll) Mendiskusikan cara penulis dalam mengungkapkannya kelebihan dan kekurangan suatu karya dalam teks ulasan Mendiskusikan cara penulis dalam mengungkapkan kelebihan dan kekurangan pada teks ulasan tentang kualitas karya yang dibaca, dilihat, atau ditonton Menuliskan pokok-pokok isi teks ulasan tentang kualitas karya film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca Menceritakan kembali isi teks ulasan yang dibaca tentang kualitas suatu karya
4.27 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar	<p>4.27.1 Menuliskan pokok-pokok informasi atau isi teks ulasan karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>4.27.2 Menceritakan kembali isi teks ulasan karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) berdasarkan pokok-pokok informasi yang ditulis</p>		
3.28 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	<p>3.28.1 Menelaah struktur teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni setempat) yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>3.28.2 Menelaah unsur kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni) yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks ulasan: <ol style="list-style-type: none"> Orientasi Tafsiran Rangkuman Evaluasi Kaidah kebahasaan teks ulasan Cara menulis teks ulasan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kembali teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendiskusikan struktur teks ulasan Mendiskusikan kaidah kebahasaan, teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar Membaca/menonton/melihat sebuah karya seni (film, cerpen, puisi, novel, atau karya seni daerah) Mendata dengan cermat keunggulan dan kelemahan/kekurangan suatu karya (film, cerpen, puisi, novel, atau karya seni daerah) yang telah dibaca/ditonton/didengar/dilihat sebagai bahan menulis teks ulasan Menyusun kerangka teks ulasan tentang suatu karya yang telah dibaca, dilihat, atau ditonton

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.28 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	<p>4.28.1 Menentukan keunggulan dan kelemahan teks ulasan karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni setempat) yang dibaca/diperdengarkan/ditonton/dilihat</p> <p>4.28.2 Menyajikan tanggapan tentang kualitas berdasarkan keunggulan dan kelemahan teks ulasan karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni setempat) dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur, dan kaidah bahasa</p> <p>4.28.3 Membacakan teks ulasan yang telah ditulis</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menulis teks ulasan berdasarkan kerangka tentang keunggulan dan kekurangan karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) berdasarkan data dengan memperhatikan struktur dan kaidah bahasa teks ulasan Mempresentasikan hasil teks ulasan yang dibuat dengan santun dan percaya diri
3.29 Mengidentifikasi informasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan/atau dibaca	<p>3.29.1 Mengidentifikasi kalimat saran, ajakan, arahan dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan/atau dibaca.</p> <p>3.29.2 Menanggapi isi teks persuasi (saran, ajakan, pertimbangan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi sosial/ tujuan komunikasi teks persuasi Saran dan ajakan-ajakan dalam teks persuasi Langkah-langkah penyusunan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan cermat model-model teks persuasi tentang permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang ada di modul atau sumber lain yang relevan. Mendiskusikan pengertian dan fungsi sosial teks persuasi Mengidentifikasi kalimat saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang dibaca atau didengar Menulis pokok informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi tentang permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang dibaca dan/atau atau didengar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.29 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan dibaca	4.29.1 Menentukan pokok informasi yang terdapat pada teks persuasi berdasarkan hasil diskusi 4.29.2 Menyusun simpulan isi teks persuasi berdasarkan pokok informasi teks persuasi yang dibaca atau didengar		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi teks persuasi tentang permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang dibaca dan/atau didengar dengan percaya diri
3.30 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat , dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	3.30.1 Menelaah struktur teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya daerah setempat , dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca 3.30.2 Menelaah ciri kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat , dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks persuasi (pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, negasi kembali) Unsur kebahasaan teks persuasi (pernyataan bujukan, kata-kata teknis sesuai topik, kata penghubung argumentasi, fakta, konjungsi kausalitas, kata kerja mental) Menggunakan konjungsi <i>supaya</i> dan <i>selagi</i> (pengayaan) Langkah-langkah Penyusunan teks persuasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat , dll) yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendiskusikan dan menelaah struktur teks persuasi Mendiskusikan dan menelaah kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat , dll) yang dibaca dan didengar Mendata permasalahan aktual yang ada di daerah setempat sebagai bahan menulis teks persuasi Menyusun kerangka teks persuasi tentang masalah aktual di daerah setempat dengan memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsur kebahasaan yang digunakan Menulis teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi Menyunting teks persuasi yang dibuat dengan cermat Mempresentasikan hasil tulisan dengan percaya diri

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.30 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan	4.30.1 Menulis teks persuasi dari permasalahan aktual di daerah setempat dengan memperhatikan struktur/kaidah teks persuasi 4.30.2 Menyunting teks persuasi yang telah disusun 4.30.3 Mempresentasikan teks persuasi		
3.31 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah	3.31.1 Mengidentifikasi karakteristik teks drama (tradisional dan modern) yang disajikan 3.31.2 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern)	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik/ciri teks drama (cerita, dialog, untuk dipentaskan) Unsur-unsur teks drama (alur, penokohan, dialog, latar dan bahasa) Macam drama tradisional Penjelasan isi drama Tanggapan atas drama 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks drama dari modul/mendengarkan drama/ menonton drama tradisional dan modern Mendiskusikan karakteristik drama tradisional dan modern Mendiskusikan unsur-unsur dan isi drama (tradisional dan modern) yang dibaca atau dipentaskan Mengidentifikasi isi drama (tradisional dan modern) yang dibaca atau dipentaskan Menginterpretasi isi drama (tradisional dan modern) yang dibaca Menanggapi drama yang dibaca atau ditonton dengan percaya diri
4.31 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca, ditonton, atau didengar	4.31.1 Menginterpretasi isi drama yang dibaca (drama tradisional atau drama modern) yang dibaca atau didengar 4.31.2 Menanggapi secara lisan atau tulis tentang isi drama yang ditonton atau dibaca		
3.32 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas	3.32.1 Menelaah karakteristik unsur drama yang dibaca atau dipentaskan 3.32.2 Menelaah kaidah kebahasaan drama yang dibaca atau dipentaskan	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks drama berdasarkan unsur dan kaidahnya Cara menulis naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang orisinal Langkah-langkah pementasan drama 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks naskah drama yang ada dalam modul/ sumber lain atau menonton pementasan drama Mendiskusikan karakteristik unsur drama Mendiskusikan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang dibaca/drama yang dipentaskan Menelaah karakteristik unsur teks drama yang dibaca atau dipentaskan Menulis teks drama dengan memerhatikan unsur drama Mementaskan/memerankan drama secara berkelompok dengan penghayatan
4.32 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.32.1 Menulis teks drama secara individu atau kelompok 4.32.2 Memerankan drama sesuai dengan karakter tokoh		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.33 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.33.1 Mengidentifikasi informasi dari buku fiksi yang dibaca 3.33.2 Mengidentifikasi informasi dari buku nonfiksi yang dibaca	Literasi buku fiksi dan non fiksi <ul style="list-style-type: none"> Keragaman informasi dalam buku fiksi/nonfiksi Informasi buku melalui indeks Catatan tentang isi buku Teknik-teknik membaca Membuat peta konsep/garis alur atau sinopsis buku fiksi dan nonfiksi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku fiksi dan nonfiksi Menggali informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan cermat Menuliskan informasi isi buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi Mempresentasikan informasi peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi dengan percaya diri
4.33 Membuat peta konsep/garis alur dan buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.33.1 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi yang dibaca 4.33.2 Membuat peta konsep/garis alur dari buku nonfiksi yang dibaca		
3.34 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.34.1 Menelaah unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 3.34.2 Menanggapi isi buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Ungkapan dalam buku fiksi Unsur-unsur menarik dalam buku fiksi dan nonfiksi Daya tarik bacaan Mendiskusikan isi buku 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku fiksi dan nonfiksi dengan cermat Mendiskusikan unsur menarik dalam buku fiksi dan nonfiksi Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca Membuat tanggapan secara lisan/tulis terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
4.34 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis	4.34.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 4.34.2 Menanggapi secara lisan/tulis isi buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan mempertimbangkan unsur buku fiksi dan nonfiksi		

Nama Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tingkatan/Derajat : Tingkatan IV Setara Kelas IX

KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan percobaan yang dibaca dan/atau didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	3.1.1 Mengidentifikasi informasi teks laporan percobaan (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya yang dibaca dan/atau vitamin pada makanan, dll) 3.1.2 Menanggapi isi informasi dari teks laporan hasil percobaan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan komunikasi/fungsi sosial teks laporan hasil percobaan Isi informasi teks laporan percobaan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan cermat teks laporan percobaan (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan dll) yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Menjelaskan pengertian dan fungsi teks laporan hasil percobaan yang dibaca dan didengar Mengidentifikasi isi informasi laporan percobaan (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan dll) yang dibaca dan atau didengar Menanggapi isi informasi dari teks laporan hasil percobaan Mengidentifikasi tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca Menyimpulkan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca dengan bertanggung jawab
4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam teks laporan hasil percobaan yang didengar dan/atau dibaca	4.1.1 Mengidentifikasi tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam teks laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca 4.1.2 Menyimpulkan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam teks laporan hasil percobaan yang didengar dan/atau dibaca		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	<p>3.2.1 Menelaah struktur teks laporan percobaan (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll) yang dibaca/didengar</p> <p>3.2.2 Menelaah kebahasaan teks laporan percobaan (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll) yang dibaca/didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks laporan percobaan (umum, uraian) Ciri-ciri kebahasaan teks laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosakata teknis bidang ilmu; penulisan unsur serapan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan cermat teks laporan percobaan (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll) yang dibaca dalam modul atau sumber lain yang relevan Menentukan dan menelaah struktur teks laporan hasil percobaan dengan tanggung jawab Menentukan dan menelaah kebahasaan teks laporan hasil percobaan Menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil percobaan (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)
4.2 Menyajikan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan	<p>4.2.1 Menyusun kerangka teks laporan hasil percobaan</p> <p>4.2.2 Menulis teks laporan percobaan meliputi tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan</p> <p>4.2.3 Menyampaikan secara lisan laporan hasil percobaan yang ditulis.</p> <p>4.2.4 Menanggapi pertanyaan, saran, atau masukan dari teman tentang teks laporan hasil percobaan yang dipresentasikan</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan pemahaman struktur teks laporan melalui menyusun kerangka teks laporan hasil percobaan Menulis teks laporan hasil percobaan berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks Menyampaikan teks laporan hasil percobaan yang telah ditulis Menanggapi pertanyaan, saran, atau masukan dari teman tentang teks laporan hasil percobaan yang dipresentasikan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan/atau dibaca	<p>3.3.1 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan/atau dibaca</p> <p>3.3.2 Menanggapi isi informasi dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan/atau dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks pidato persuasif Gagasan atau pikiran utama teks pidato Simpulan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks pidato persuasif dengan cermat tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan dibaca dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendiskusikan pengertian dan fungsi sosial teks pidato persuasif Mendata gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif yang dibaca dan/atau didengar Menanggapi informasi dari teks pidato persuasif Menulis pokok-pokok gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato persuasive (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang dibaca atau didengar. Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato dengan cermat
4.3 Menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan/atau dibaca	<p>4.3.1 Mendata pokok-pokok gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang dibaca atau didengar</p> <p>4.3.2 Menyimpulkan isi (gagasan, pikiran, pandangan, arahan, pesan) dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang dibaca atau didengar.</p>		
3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan/atau dibaca	<p>3.4.1 Menelaah struktur pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah setempat yang didengar dan/atau dibaca</p> <p>3.4.2 Menelaah ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah setempat yang didengar dan/atau dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks pidato persuasif (pernyataan posisi, tahap argumen, penguatan pernyataan posisi) Ciri-ciri kebahasaan teks pidato: kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak, pembendaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks pidato persuasif dalam modul atau sumber lain yang relevan Membaca dengan cermat teks pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah setempat yang terdapat dalam modul atau sumber lain yang relevan Menjelaskan struktur teks pidato persuasif Menelaah struktur teks pidato persuasif yang dibaca dan didengar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya daerah setempat) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1 Menyusun kerangka teks pidato persuasif 4.4.2 Menulis teks pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat) 4.4.3 Menyampaikan pidato persuasif yang telah ditulis dengan memperhatikan mimik dan kinesik	<ul style="list-style-type: none"> Model teks pidato persuasif 	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah ciri kebahasaan teks pidato persuasif yang dibaca dan didengar Menentukan pokok-pokok gagasan tentang permasalahan aktual di daerah setempat yang akan ditulis dalam pidato persuasif Menyusun kerangka teks pidato persuasif lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat) Menyusun teks pidato persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah bahasa Menyajikan pidato persuasif secara menarik dan percaya diri
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	3.5.1 Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen yang dibaca atau didengar 3.5.2 Menanggapi unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek (latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, alur) Model teks narasi (cerpen) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks cerita pendek dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendata dengan teliti unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan percaya diri
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1 Menentukan unsur-unsur pembangun karya sastra (cerpen) dengan disertai bukti kalimat dalam teks cerpen yang dibaca atau didengar. 4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra (cerpen) dengan disertai bukti kalimat dalam teks cerpen yang dibaca atau didengar.		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	3.6.1 Menelaah struktur cerita pendek yang dibaca atau didengar 3.6.2 Menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks narasi (cerpen) orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi Ciri-ciri kebahasaan teks narasi (cerpen): kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas, sudut pandang pencerita Model teks narasi cerpen (cerpen) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan cermat cerita pendek yang ada dalam modul atau sumber lain relevan Menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca tau didengar Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan Menyunting cerita pendek yang telah disusun dengan jujur dan percaya diri. Membacakan cerpen yang telah dibuat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	4.6.1 Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka yang dibuat dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan 4.6.2 Menyunting cerita pendek yang telah disusun		
3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya daerah setempat , dll) yang dibaca atau didengar	3.7.1 Mengidentifikasi informasi berupa kalimat kritik , sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan yang dibaca dan/atau didengar 3.7.2 Menentukan kalimat kritik, sanggahan atau pujian yang tepat terhadap teks tanggapan yang dibaca dan/atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi teks tanggapan Model teks tanggapan Simpulan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tanggapan yang ada dalam modul atau sumber lain dengan cermat Mendiskusikan pengertian dan fungsi teks tanggapan Mendata informasi berupa kritik, sanggahan atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang dibaca/didengar Menentukan kalimat kritik, sanggahan, atau pujian yang tepat dari teks tanggapan yang baca atau didengar Menentukan pokok-pokok informasi yang ada dalam teks tanggapan yang dibaca atau didengar Menanggapi isi informasi (kritik, sanggahan, atau pujian) dengan alasan yang logis disertai bukti pendukung (hasil penelitian, data nasional, dll) Menyimpulkan informasi tentang teks tanggapan (puji, kritik) terhadap sesuatu
4.7 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan/atau dibaca	4.7.1 Menentukan pokok-pokok informasi dalam teks tanggapan yang dibaca dan/atau didengar 4.7.2 Menyusun simpulan informasi dari teks tanggapan yang dibaca dan/atau didengar		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca	3.8.1 Menelaah struktur teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan atau pujian 3.8.2 Menelaah kebahasaan teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks tanggapan (meliputi konteks, deskripsi, penilaian) Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan: kalimat aktif, kata tugas, bahasa deskripsi, bahasa penilaian Model teks tanggapan (puji, kritik) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca contoh teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya, dll) yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Menentukan struktur teks tanggapan Menelaah struktur teks tanggapan yang dibaca/didengar Menentukan dan menelaah kebahasaan dari teks tanggapan yang dibaca atau didengar Menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks tanggapan Merancang teks tanggapan (kritik, sanggahan, pujian) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari Menulis teks tanggapan (pujian, kritikan, sanggahan) dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan Menyunting teks tanggapan yang telah ditulis Mempresentasikan teks tanggapan dengan percaya diri dan bahasa yang santun
4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	4.8.1 Menulis kerangka teks tanggapan 4.8.2 Menulis teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan 4.8.3 Mempresentasikan teks tanggapan		
3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang dibaca dan/ atau didengar	3.9.1 Mengidentifikasi informasi berupa pendapat yang pro dari permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat dalam teks diskusi yang dibaca dan/atau didengar 3.9.2 Mengidentifikasi informasi berupa pendapat yang kontra dari permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat dalam teks diskusi yang dibaca dan/atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Fungi teks diskusi Contoh Teks Diskusi Simpulan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra terhadap teks diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks diskusi yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendata informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar Menanggapi informasi berupa pendapat yang pro dan yang kontra dari permasalahan aktual di daerah setempat dalam teks diskusi yang dibaca atau didengar Menjelaskan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	3.9.3 Menanggapi informasi berupa pendapat yang pro atau kontra dari permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat dalam teks diskusi yang dibaca atau didengar		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi
4.9 Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang didengar dan dibaca	4.9.1 Menjelaskan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung (pro) atas dan kontra permasalahan aktual dalam teks diskusi yang dibaca atau didengar. 4.9.2 Menyimpulkan solusi yang dapat dilakukan atas permasalahan aktual dalam teks diskusi		
3.10 Menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang dibaca dan/ atau didengar	3.10.1 Menelaah pendapat dan argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang dibaca dan/atau didengar 3.10.2 Menelaah kebahasaan teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang dibaca dan/atau didengar.	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks diskusi: Pendahuluan; Gagasan utama; Alasan dan bukti pendukung, satu sudut pandang; Gagasan utama—sudut pandang lain; Alasan dan bukti pendukung, sudut pandang lain; 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan Mendiskusikan struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi Menelaah struktur teks diskusi Menelaah kebahasaan teks diskusi Menentukan permasalahan aktual di sekitar atau di lingkungan setempat sebagai bahan menulis teks diskusi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.10 Menyajikan gagasan/ pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gestur, pelafalan)	4.10.1 Menulis teks diskusi yang berisi gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan . 4.10.2 Menyunting teks diskusi berdasarkan struktur dan kebahasaan 4.10.3 Mempresantasikan teks diskusi dalam diskusi kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebahasaan: Piranti kohesi dan koherensi, kata tugas, modalitas, kosakata evaluatif, kosakata emotif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis teks diskusi berisi gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan ▪ Menyunting teks diskusi ▪ Melakukan diskusi berisi gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan/ atau didengar	3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dalam cerita inspiratif yang dibaca dan/atau didengar 3.11.2 Menanggapi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan/atau didengar dengan alasan yang logis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fungsi teks narasi ▪ Model teks narasi cerita inspiratif ▪ Simpulan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks narasi yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan ▪ Menjelaskan fungsi sosial/tujuan komunikasi teks cerita inspiratif ▪ Mendata isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar ▪ Menanggapi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif dengan alasan yang logis ▪ Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif
4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11.1 Menulis pokok-pokok isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif 4.11.2 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca atau didengar		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif	3.12.1 Menelaah struktur teks cerita inspiratif yang dibaca 3.12.2 Menelaah kebahasaan teks cerita inspiratif yang dibaca 3.12.3 Menelaah isi teks cerita inspiratif yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Struktur teks narasi(meliputi orientasi, perumitan peristiwa, komplikasi, resolusi, koda) ▪ Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas ▪ Model teks narasi cerita inspiratif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks naratif (teks cerita inspiratif yang ada dalam modul atau sumber lain yang relevan) ▪ Menelaah struktur teks cerita inspiratif yang dibaca ▪ Menelaah kebahasaan teks cerita inspiratif yang dibaca ▪ Menelaah isi teks cerita inspiratif yang dibaca ▪ Membuat rancangan cerita inspiratif berisi ungkapan simpati, empati, kepedulian, dan perasaan ▪ Menulis cerita inspiratif berdasarkan rancangan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan ▪ Membacakan hasil karya cerita inspiratif
4.12 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan	4.12.1 Menulis rancangan cerita inspiratif yang akan ditulis berisi ungkapan simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dari kejadian sekitar 4.12.2 Menulis cerita inspiratif berisi ungkapan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan berdasarkan rancangan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan 4.12.3 Membacakan hasil tulisan tentang cerita inspiratif		
3.13 Menggali unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi.	3.13.1 Mengidentifikasi unsur-unsur buku fiksi yang dibaca 3.13.2 Mengidentifikasi unsur-unsur buku nonfiksi yang dibaca 3.13.3 Menemukan informasi menarik dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Literasi buku fiksi dan nonfiksi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unsur-unsur buku fiksi (bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur dsb) ▪ Unsur-unsur buku nonfiksi (bagian cover buku, rincian subbab buku, judul subbab, isi buku, cara menyajikan buku, bahasa yang digunakan, sistematika) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku fiksi dan nonfiksi yang ditugaskan oleh tutor ▪ Mendata judul, bab, subbab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku, cara menyajikan buku, sistematika, dan bahasa. ▪ Menentukan tokoh, tema, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita (jika buku fiksi) ▪ Menulis pokok-pokok penting sesuai dengan struktur buku fiksi dan nonfiksi ▪ Menulis peta konsep/garis alur dari dalam buku sesuai dengan kreativitas peserta didik
4.13 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.13.1 Menulis pokok-pokok informasi penting dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 4.13.2 Membuat sinopsis buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara membaca buku dengan SQ3R ▪ Cara membuat rangkuman 	
3.14 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.14.1 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi yang dibaca 3.14.2 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan antarunsur buku ▪ Menyusun pertanyaan pemandu untuk memberikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku fiksi dan nonfiksi yang ditugaskan oleh tutor ▪ Mendata bagian isi (unsur-unsur) buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca ▪ Menjelaskan hubungan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
4.14 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca	4.14.1 Menulis pokok-pokok isi buku fiksi/nonfiksi yang akan ditulis dalam bentuk teks tanggapan 4.14.2 Menulis tanggapan berupa komentar terhadap isi dan unsur-unsur buku fiksi/nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh penyusunan tanggapan ▪ Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menelaah hubungan unsur-unsur buku fiksi yang dibaca ▪ Menelaah hubungan unsur-unsur buku nonfiksi yang dibaca ▪ Menulis pokok-pokok isi buku fiksi/nonfiksi yang akan ditanggapi ▪ Menyusun tanggapan berupa komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat), kebermaknaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ejaan (jika fiksi) dengan penuh tanggung jawab ▪ Menyusun tanggapan berupa komentar terhadap isi buku nonfiksi dengan penuh tanggung jawab ▪ Menyajikan tanggapan berupa komentar terhadap buku fiksi/nonfiksi yang dibaca dengan percaya diri dan memperhatikan santun berbahasa